

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi PBB-P2, BPHTB dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Efektivitas PBB-P2, BPHTB Dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 sampai dengan tahun 2017:
 - a. Rata-rata tingkat efektivitas penerimaan PBB-P2 Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah sebesar 48,19% dengan kriteria tidak efektif. Pada tahun 2015, tingkat efektivitas penerimaan PBB-P2 adalah sebesar 41,54%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu menjadi 40,42%. Dan meningkat pada tahun 2017 dengan persentase 62,62%.
 - b. Rata-rata tingkat efektivitas penerimaan BPHTB Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah sebesar 108,64% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2015, tingkat efektivitas penerimaan BPHTB adalah sebesar 106,61%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu menjadi 87,34%. Dan meningkat pada tahun 2017 dengan persentase 131,96%.

- c. Rata-rata tingkat efektivitas penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah sebesar 148,64% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2015, tingkat efektivitas penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah sebesar 140,69%. Mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu menjadi 151,00%. Dan kembali meningkat pada tahun 2017 dengan persentase 154,26%.

2. Tingkat Kontribusi PBB-P2, BPHTB Dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 sampai dengan tahun 2017:

- a. Rata-rata tingkat kontribusi penerimaan PBB-P2 Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah sebesar 1,19% dengan kriteria sangat kurang. Pada tahun 2015, tingkat kontribusi penerimaan PBB-P2 adalah sebesar 1,04%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu menjadi 0,99%. Dan meningkat pada tahun 2017 dengan persentase 1,52%.
- b. Rata-rata tingkat kontribusi penerimaan BPHTB Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah sebesar 1,07% dengan kriteria sangat kurang. Pada tahun 2015, tingkat kontribusi penerimaan BPHTB adalah sebesar 2,00%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu menjadi 0,47%. Dan meningkat pada tahun 2017 dengan persentase 0,73%.
- c. Rata-rata tingkat kontribusi penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2015 sampai dengan 2017

adalah sebesar 2,64% dengan kriteria sangat kurang. Pada tahun 2015, tingkat kontribusi penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah sebesar 2,42%. Mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu menjadi 2,60%. Dan kembali meningkat pada tahun 2017 dengan persentase 2,89%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dari analisis yang telah diolah, saran yang diajukan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam hal ini BAPENDA, sebaiknya memastikan keakuratan data wajib pajak dan mulai melakukan upaya-upaya tertentu untuk lebih meningkatkan realisasi penerimaan PBB-P2, BPHTB dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan seperti melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemuungutan pajak daerah tersebut. Pemerintah diharapkan mampu menjelaskan kepada masyarakat selaku wajib pajak terkait proses penyelenggaraan perpajakan ini dari teknis pemungutan, tata cara dan alur pembayaran PBB-P2. Dengan ini, PAD di Kabupaten Pesisir Selatan dapat terealisasi secara maksimal dan akan mengalami peningkatan.
2. BAPENDA Kabupaten Pesisir Selatan sebaiknya lebih teliti dan cermat lagi dalam melakukan perhitungan potensi pajak daerah agar realisasi penerimaan pajak daerah sesuai dengan potensi yang benar-benar ada khususnya pada PBB-P2, BPHTB dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.

3. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan topik ini sebaiknya menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat pemungutan PBB-P2, BPHTB dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan sehingga didapat analisis data yang lebih baik serta melihat perkembangan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari tahun ke tahun.

